

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Pelatihan Penyusunan RPP Dalam Pembelajaran IPS Di MIS Muhammadiyah Manado

Ardianto

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: ardianto@iain-manado.ac.id

Rhyan Prayuddi Reksamunandar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: rhyan.reksamunandar@iain-manado.ac.id

Nur Fadli Utomo

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: fadli.utomo@iain-manado.ac.id

Diajeng Rahayu Dwiastuti

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: diajeng.dwiastuti@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu dalam menyusun RPP kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran IPS di MIS Muhammadiyah Manado. Selain itu kegiatan pendampingan ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dalam memahami kurikulum merdeka belajar, diharapkan dapat menunjang kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara umum. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dari tanggal 4 sd 15 April 2021. Kegiatan berjalan lancar berkat kerjasama antar sekolah yang memberikan dukungan penuh dalam berbagai bentuk kepada pihak pelaksana. Keberhasilan kegiatan pendampingan ini juga dapat dilihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan untuk tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

Kata kunci : Kurikulum, merdeka belajar, IPS

Abstract

This activity aims to assist in compiling lesson plans for the independent learning curriculum in social studies learning at MIS Muhammadiyah Manado. In addition, this mentoring activity is also useful to add insight to teachers in implementing the independent learning curriculum. In understanding the independent learning curriculum, is expected to support the quality of teachers in carrying out teaching and learning activities in general. This activity lasted for two weeks from 4 to 15 April 2021. The activity ran smoothly thanks to collaboration between schools which provided full support in various forms to the implementing parties. The success of this mentoring activity can also be seen from the achievement of the indicators set for the purpose of this activity being carried out.

Keywords: Curriculum, independent learning, social studies

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Menurut BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan, pengertian kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada bakat dan minat.(Al-Tabany, 2017). Artinya para pelajar bebas memilih pelajaran apa saja yang ingin ia pelajari sesuai bakat dan minatnya. Kurikulum atau program Merdeka Belajar ini diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Danang, 2009). Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, Nadiem Makarim, mengungkapkan Kurikulum Merdeka akan mulai diimplementasikan pada tahun ajaran baru 2022/2023. Penerapan Kurikulum Merdeka ini tidak hanya dikhususkan pada satuan pendidikan tingkat SMA/ sederajat saja. Namun, kurikulum ini juga bisa digunakan pada tingkat lainnya, seperti TK, SD, SMP, hingga Perguruan Tinggi (PT). penerapan Kurikulum ini memiliki perbedaan pada masing-masing jenjang. Dalam Merdeka Belajar guru dan siswa diberikan kepercayaan secara penuh dalam proses pembelajaran (Rahayu & Firmansyah, 2019).

Menurut Dinn Wahyudin, Merdeka Belajar dapat dijadikan momentum bagi guru dan siswa agar dapat melakukan inovasi serta mandiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurutnya, jika guru diberikan kebebasan dalam memilih cara belajar yang dipandang paling sesuai, maka guru dapat mewujudkan inovasi-inovasi yang khas serta spesifik (Mulyasa, 2008).

Berdasarkan pengamatan khususnya dalam pembelajaran IPS di MIS Muhammadiyah Manado, bahwa acuan pembelajaran yang diterapkan guru masih menggunakan kurikulum K13. Menurut Dinn Wahyudin, Merdeka Belajar dapat dijadikan momentum bagi guru dan siswa agar dapat melakukan inovasi serta mandiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurutnya, jika guru diberikan kebebasan dalam memilih cara belajar yang dipandang paling sesuai, maka guru dapat mewujudkan inovasi-inovasi yang khas serta spesifik (Tambunan, 2018).

“Problematika Guru Pendidikan di Madrasah” mengatakan bahwa mayoritas guru PGMI belum mampu memberikan mata pelajaran dengan menjadikan teknologi sebagai alat pembelajaran maupun sumber belajar. Sementara sekarang ini, siswa cenderung menyukai pembelajaran dengan pendekatan audio visual. Akibatnya, pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Rendah terkait teknologi informasi serta guru belum dipersiapkan untuk menghadapi era digital seperti sekarang ini. Pelatihan untuk guru yang berkaitan dengan pengimplementasian dan pemanfaatan teknologi informasi masih sangat minim pelaksanaannya. Sedangkan dalam program Merdeka Belajar, guru dituntut untuk kreatif, inovatif, serta mampu menyesuaikan diri dengan keadaan zaman yang semakin canggih sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan. Maka dari itu, kesiapan dari guru PGMI sangat dibutuhkan dalam menghadapi program Merdeka Belajar ini. Karena beberapa riset yang saya ketahui ada beberapa guru yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar, tetapi masih ada juga yang menerapkan kurikulum K13. Seperti yang sudah kita ketahui kurikulum merdeka belajar merupakan sebuah kebijakan yang telah di keluarkan oleh kementerian pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan kurikulum

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

yang sudah ada sebelumnya. Melalui kerjasama antara tim pengabdian diharapkan pelatihan ini dapat berjalan lancar dan sekaligus memberikan solusi bagi guru agar dapat mendesain dalam awal pelajaran, menciptakan suasana belajar menyenangkan dan tidak monoton dalam menghadapi kurikulum merdeka belajar.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua minggu.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan permintaan pihak sekolah tentang pelatihan penyusunan RPP kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran IPS di MIS Muhammadiyah Manado

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 4 hingga 15 April 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan penyampaian materi terkait dengan penyusunan RPP kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran IPS. Dalam hal ini Penguasaan terhdap kurikulum merdeka belajar hal penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya guru. Pengabdian ini dilaksanakan di MIS Muhammadiyah Manado dengan subjek penelitiannya yaitu kelas 1 guru dan guru kelas IV. Guru penggerak, kelas 1 dalam proses pembelajaran masih menggunakan kurikulum 2013, sedangkan guru penggerak pada kelas yang lain ada yang masih menggunakan kurikulum 2013, merdeka belajar, dan Kurikulum Oprasional Satuan Pendidikan atau KOSP. Kerikulum oprasional 35dapun35kan adalah kurikulum sekolah penggerak yang dalam proses pelaksanaannya baru dilaksanakan di kelas 1 dan kelas IV pada sekolah yang terpilih dalam program sekolah penggerak.guru penggerak ini adalah pelaksana dari program sekolah penggerak. Pelaksanaan program sekolah penggerak ini bisa berjalan dengan baik jika guru penggerak itu baik dalam melaksanakan programnya.

Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut, peneliti mendapat beberapa data temuan yang dapat menggambarkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru penggerak di MIS Muhammadiyah Manado terlihat dari hasil observasi dan wawancara 35dapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>



Gambar. Pelatihan Kurikulum merdeka belajar

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru penggerak merupakan proses yang sadar tujuan, yaitu agar dapat meningkatkan aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif para peserta didik. Di dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik serta adanya komunikasi timbal balik yang bersifat edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Di dalam proses pembelajaran ini guru dan peserta didik merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan yang mana di antara guru dan peserta didik terjalin interaksi yang menunjang yang membuat hasil belajar dari peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Setelah melalui FGD para guru dapat memahami dengan baik konsep merdeka belajar dan RPP merdeka belajar. Ada beberapa pengakuan dari mereka yang mengatakan bahwa selama ini terkadang selama ini mereka menyusun RPP hanya untuk memenuhi administrasi bahkan tidak disusun sendiri sehingga pembelajaran hanya berorientasi tuntas materi ajar tetapi mengabaikan kreativitas peserta didik. Dengan adanya pelatihan ini mereka sangat antusias dan siap mengembangkan rencana pembelajaran pada mata pelajaran yang diajarkannya. Kegiatan pelatihan ini relevan dengan pelatihannya.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan hangat serta hasil yang positif baik dari pihak sekolah mengingat program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal tersebut dilihat dari antusias dan partisipasi aktif baik dari pihak sekolah maupun dari peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan model RPP merdeka belajar versi kebijakan menteri Nadiem yang merupakan bentuk penyederhanaan dari RPP kurikulum 2013 bagi para guru di MIS Muhammadiyah Manado memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana prinsip dan implementasinya dalam pembelajaran di kelas. Upaya kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk menambah serta meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MIS Muhammadiyah Manado, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat

REFERENSI

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*.
- Danang, S. (2009). *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Mulyasa, E. (2008). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. *PT, Remaja Rosdakarya*.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17.
<https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>
- Tambunan, T. D. (2018). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif Melalui Kegiatan Lesson Study. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 23(2), 72.
<https://doi.org/10.24114/jpp.v23i2.10003>